

## ABSTRAK

Nadiska Patricia Artha (01071190060)

### **HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

**Latar Belakang:** Perasaan stres merupakan salah satu penyakit kejiwaan yang prevalensinya menduduki peringkat ke-4 di dunia menurut *World Health Organization (WHO)*. Perasaan stres yang dibiarkan dan tidak ditangani akan menimbulkan gangguan kesehatan, salah satunya adalah dismenore. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari dismenorea ini adalah menurunnya produktivitas aktivitas sehari-hari. Kejadian dismenorea pada remaja cukup tinggi dan membutuhkan perhatian lebih untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan tingkat stres dengan dismenorea.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dismenorea pada subjek Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* pada 150 Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara daring.

**Hasil :** Sebanyak 157 responden Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan berhasil dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stress dan kejadian dismenorea dengan nilai p sebesar 0.014, nilai OR sebesar 2.378, dan dengan 95% CI 1.240-4.561.

**Kesimpulan :** Tingkat stress memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Kata Kunci:** Dismenore, Stres, Mahasiswi

## ABSTRACT

Nadiska Patricia Artha (01071190060)

### **RELATION BETWEEN LEVEL OF STRESS AND PREVALENCE OF DYSMENORRHEA IN PELITA HARAPAN UNIVERISTY MEDICAL STUDENT**

**Background:** According to World Health Organization (WHO), Stress is one of psychology disorder whose 4<sup>th</sup> highest prevalence on the world. Untreated stress will cause health problem, one of them is dysmenorrhea. One of the effect of dysmenorrhea is decrease productivity of daily activities. The incidence of dysmenorrhea in adolescents is quite high and need more attention to do a research about the relation between level of stress and prevalence of dysmenorrhea.

**Objective:** Identify the relation between level of stress and prevalence of dysmenorrhea among students in Faculty of Medicine Pelita Harapan University

**Methods:** This study use cross sectional method in 150 students among students in Faculty of Medicine Pelita Harapan University that agree to participate in this research via online.

**Result :** There was 157 respondent student in Faculty of Medicine Pelita Harapan University. The result of this research showed a significant relationship between level of stress and prevalence of dysmenorrhea with  $p$  value 0.014, OR value 2.378, and 95% CI 1.1240 - 4.561.

**Conclusion :** There was a significant relationship between level of stress and prevalence of dysmenorrhea in student Faculty of Medicine Pelita Harapan University

**Keywords:** Dysmenorrhea, stress, students